

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya melestarikan kehidupan bangsa dan cita-cita yang mulia.

Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Sesuai dengan adanya tujuan tersebut maka pemerintah merumuskan hal tersebut dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Jelaslah bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sengaja agar peserta didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No. 20/2003 .

¹ Deperteman Pendidikan Nasional RI, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.7.

Tidak terlepas dari masalah pendidikan seorang guru dapat memperoleh ilmu pengetahuan agama maupun ilmu pengetahuan umum sebanyak-banyaknya, dan seluas luasnya. Sebab guru adalah orang yang secara langsung berhubungan dengan siswa dalam rangka membimbing dan mengarahkan mereka. Konsep mengajar seperti ini sesuai dengan firman Allah swt. dalam QS. AN-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Maksud ayat di atas hubungannya dengan pembelajaran untuk seorang guru, ia dituntut untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan bijaksana, tegas dan jelas. Karena itu, fungsi guru sebagai salah satu ujung tombak yang menjadi tumpuan dan andalan masyarakat, bangsa dan negara dalam hal pelaksanaan pendidikan di sekolah.²

Proses pembelajaran yang berlangsung hingga saat ini juga kebanyakan masih berpusat pada guru, sehingga siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran dan akhirnya pembelajaran itu kurang bermakna, akibatnya tanggung jawab siswa terhadap tugas belajarnya menjadi kurang memahami tentang pembelajaran tersebut. yang tentunya akan berakibat terhadap aktivitas mental dan rasa tanggung jawab terhadap tugas belajarnya.

² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet ke-6, h. 176.

Akibat yang lain adalah siswa cenderung pasif, selain itu guru juga tidak mengetahui apakah cara mengajarkan dapat diterima atau dikuasai oleh siswa. Semua materi diberikan kepada siswa dengan metode ceramah dan penguasaan pelajaran, mengerjakan soal-soal yang sudah ada di dalam buku pegangan guru atau siswa yang sudah ada di Lembar Kerja Siswa (LKS) .

Pemerintah juga berupaya untuk selalu mengembangkan kemampuan guru dalam mengajar, tujuannya untuk mempermudah pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru. Dengan demikian meningkatkan mutu guru dalam mengelola pembelajaran agar memberikan hasil pembelajaran yang maksimal bagi siswa mutlak diperlukan. Salah satu segi yang dianggap penting agar dapat memberikan hasil pembelajaran yang maksimal bagi siswa adalah kemampuan guru dalam menentukan dan menggunakan model pembelajaran yang baik berdasarkan ciri masing-masing mata pelajaran tersebut.³

Banyak ilmu pengetahuan yang sangat berguna selain kita mempelajari ilmu pengetahuan agama kita juga harus memperkaya ilmu pengetahuan umum salah satunya ilmu pendidikan Matematika, dalam pembelajaran Matematika di MI (Madrasah Ibtidaiyah), sangatlah membantu kita agar lebih bisa mengembangkan potensi atau kemampuan yang peserta didik miliki, karena pengertian Matematika itu sendiri adalah ilmu yang berkenaan dengan konsep-konsep abstrak yang diberi simbol-simbol sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau memberikan makna suatu masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari akan tetapi dapat penulis simpulkan pengertian matematika itu tidak hanya terbatas pada hal tersebut di atas, karena matematika mempunyai arti luas yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. sebab untuk tumbuh dan berkembang karena adanya proses berpikir dalam ilmu matematika.

³ UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20, (Jakarta : PT Pustaka, Belajar 2003). h. 8.

Berdasarkan pemikirannya secara fakta/logis dimilikinya untuk meningkatkan kualitas tenaga penghitungnya untuk menjadi penerus bangsa dan negara yang cerdas dan cermat dalam bidang matematika sesuai pedoman Islam. dalam konteks belajar mengajar biasanya pembelajaran Matematika agak sedikit membosankan, karena kurangnya kefokusannya/konsentrasi dalam biasa belajar tersebut. Dan biasanya peserta didik malas untuk menghitung, atau cara mencari jalan-jalan menghitungnya dengan menggunakan rumus-rumus.

Penulis melakukan observasi awal di MIS AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin, terlihat ketika proses belajar mengajar yang menerapkan konsep pembelajaran Matematika dengan menggunakan strategi tebak angka sangat terlihat lebih meningkatkan motivasi awal untuk semakin tertarik dan tidak membosankan ketika belajar Matematika dan terus semangat belajar Matematika.

Saya sebagai peneliti tertarik untuk meneliti pelajaran Matematika, karena dengan pembelajaran matematika tersebut dapat meningkatkan potensi dan kemampuan akal pikirannya secara reel dalam kehidupan sehari-hari, karena itu penulis menginginkan meneliti tentang Matematika dengan menggunakan strategi tebak angka, agar untuk mempermudah dalam pembelajaran Matematika tersebut. dan peserta didik pun, tidak bosan dalam pembelajaran tersebut.

Berangkat dari kenyataan diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh dengan mengangkat judul “Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Strategi Tebak Angka di MIS AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam peneliti adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Matematika kelas V dengan menggunakan strategi tebak angka di MIS AN–Nuriyyah 1 Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan strategi tebak angka di MIS AN–Nuriyyah 1 Banjarmasin?

C. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman tentang judul diatas, maka penulis memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah pada judul diatas yaitu:

1. Pengertian pembelajaran

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi lingkungan sekitar yang menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotor.⁴

Pembelajaran itu sendiri adalah dimana adanya kegiatan seorang guru mengajar dan adanya interaksi antara peserta didik dan guru tersebut, karena proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun dalam konotasi yang berbeda, dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pembelajaran

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), Cet, ke-1 h.13

hingga mencapai sesuatu objektif ditentukan oleh sikap kognitif, aspek efektif dan psikomotor, sedangkan pembelajaran tersebut juga menyiratkan arti adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Setiap proses pembelajaran pasti menerapkan keaktifan peserta didik tersebut untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Pengertian Strategi tebak angka

Strategi adalah sebuah permainan yang dapat melibatkan semua peserta didik dari awal sampai akhir pelajaran, dalam permainan ini peserta didik ditantang untuk mencari jawaban yang benar di antara beberapa pilihan angka-angka yang disediakan, permainan ini dapat digunakan untuk *pre-test* maupun *post-test* disamping itu untuk mengajarkan materi yang baru, dalam permainan ini pembelajaran dengan menggunakan jawaban-jawaban yang ditemukan oleh peserta didik. Dan strategi ini hanya digunakan untuk pelajaran Matematika.⁵

Dapat diketahui bahwa dalam pengertian strategi ini dalam pembelajaran matematika sangatlah cocok, karena memancing peserta didik agar berpikir cepat, tepat sesuai dengan logikanya. Dan biasanya digunakan saat *pos-test*. Dan peserta didik di tantang mencari jawaban-jawaban diantara beberapa kartu tebak angkanya yang banyak, dari 1 soal matematika terdapat beberapa pengecohnya, agar memancing peserta didiknya

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag. *Guru dan anak didik dalam Berinteraksi Eedukatif*, (Jakarta PT, Renika Cipta 2013),, h. 410-411.

D. Alasan Memilih Judul

Adapun beberapa alasan penulis dalam memilih judul di atas yaitu:

1. Pertama karena saya ingin lebih mengetahui bagaimana kondisi seorang guru dalam proses pembelajaran matematika di MIS AN-Nuriyyah1 Banjarmasin .
2. Kedua karena saya ingin melihat perubahan cara belajar peserta didik yang guru biasanya diajarkan dengan pembelajaran matematika guru menggunakan Strategi tebak angka di MIS AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui cara guru melaksanakan pembelajaran matematika pada kelas V dengan menggunakan strategi tebak angka di MIS AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin
2. Untuk megatahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran matematika pada kelas V dengan menggunakan strategi tebak angka di MIS AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin

F. Signifikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun pembaca. adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Segi Teoritis

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru guna untuk meningkat kualitas dalam mengajar, khususnya dalam menggunakan strategi agar lebih baik lagi sesuai tujuan yang diharapkan khususnya dalam pembelajaran matematika.
- b. Melalui penelitian ini, diharapkan siswa termotivasi dan meningkatkan hasil belajarnya yang bagus untuk selalu belajar, khususnya belajar matematika.

2. Segi Praktis

- a. Sebagai bahan acuan dalam pembelajaran, terutama untuk meningkatkan kita dalam motivasi belajar dan semangat pada pembelajaran matematika
- b. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam dan tindak lanjut.
- c. Dan sebagai bahan bacaan mahasiswa/mahasiswi dalam memperbanyak dan memperkaya khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini yaitu:

Bab I pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, Rumusan masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, Tujuan penelitian, signifikasi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan Teori, berisikan tentang diskripsi teori atau pendapat para ahli tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan judul proposal di atas

yang meliputi pengertian pembelajaran, pengertian Strategi tebak angka, dan upaya pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi tebak angka.

Bab III Metode penelitian, yang berisikan jenis dan pendekatan populasi dan sampel penelitian, kerangka dalam penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Analisis data dan pembahasan, berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, Deskripsi data, dan analisis data.

Bab V Penutup, berisikan simpulan dan saran-saran.